

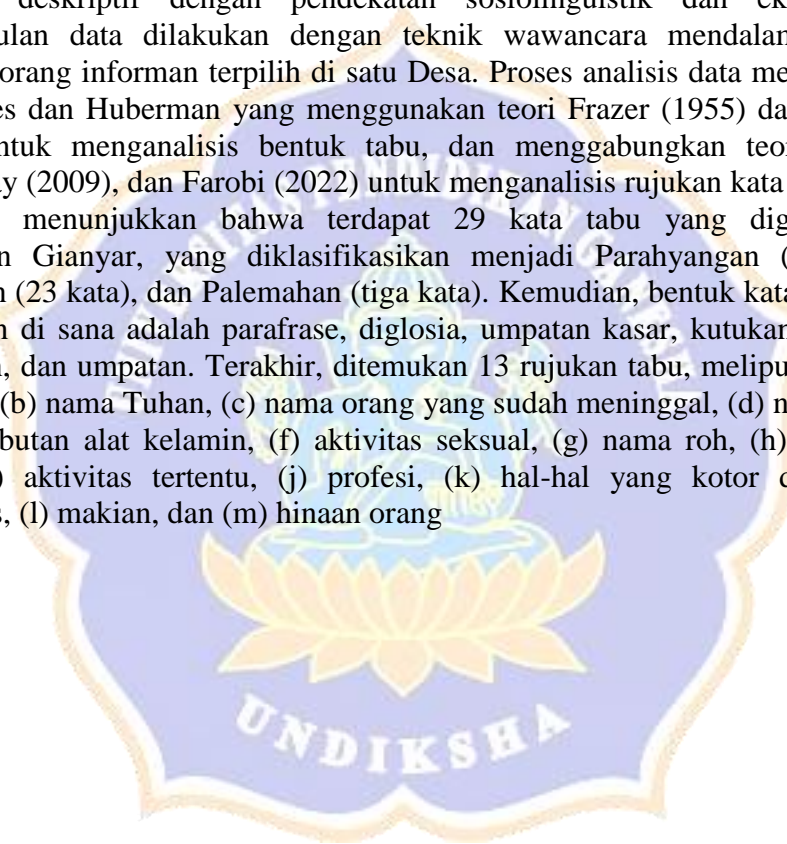
ABSTRAK

Ni Komang Ayu Widayanti, (2024) Taboo Words in Balinese Language Spoken In Gianyar District. Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed. dan Pembimbing II: Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

Kata-kata kunci: *kata tabu, Bahasa Bali, sociolinguistik.*

Penelitian ini mengkaji penggunaan kata, bentuk, dan rujukan kata tabu di Kabupaten Gianyar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sociolinguistik dan ekolinguistik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam terhadap sembilan orang informan terpilih di satu Desa. Proses analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yang menggunakan teori Frazer (1955) dan Montagu (1973) untuk menganalisis bentuk tabu, dan menggabungkan teori Laksana (2009), Jay (2009), dan Farobi (2022) untuk menganalisis rujukan kata tabu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 kata tabu yang digunakan di Kabupaten Gianyar, yang diklasifikasikan menjadi Parahyangan (tiga kata), Pawongan (23 kata), dan Palemahan (tiga kata). Kemudian, bentuk kata tabu yang ditemukan di sana adalah parafrase, diglosia, umpatan kasar, kutukan, umpatan, kecabulan, dan umpatan. Terakhir, ditemukan 13 rujukan tabu, meliputi (a) nama binatang, (b) nama Tuhan, (c) nama orang yang sudah meninggal, (d) nama orang, (e) penyebutan alat kelamin, (f) aktivitas seksual, (g) nama roh, (h) kata ganti orang, (i) aktivitas tertentu, (j) profesi, (k) hal-hal yang kotor dan berbau skatologis, (l) makian, dan (m) hinaan orang



ABSTRACT

Ni Komang Ayu Widayanti, (2024) Taboo Words in Balinese Language Spoken in Gianyar District. Thesis, English Language Education, PostGraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed. dan Supervisor II: Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *taboo words, Balinese language, sociolinguistics.*

This research investigates the use of taboo words, forms, and word references in Gianyar District. The research method was designed as descriptive qualitative research using sociolinguistic and ecolinguistic approaches. The data was gathered using in-depth interview techniques with nine selected informants in one Village. The process of data analyses utilized Miles and Huberman's theories, which used Frazer's (1955) and Montagu's (1973) theories to analyze the taboo forms, and combined the theory from Laksana (2009), Jay (2009), and Farobi (2022) to analyze the taboo words reference. The results showed that there were 29 taboo words used in Gianyar District, which were classified into Parahyangan (four words), Pawongan (23 words), and Palemahan (three words). Then, the forms of taboo words found there are paraphrase, diglossia, abusive swearing, cursing, swearing, obscenity, and expletive. Lastly, there are 13 taboo references found, including (a) animal's names, (b) God's names, (c) people's names who died, (d) people's names, (e) mentioning genitals, (f) sexual activity, (g) names of spirits, (h) personal pronouns, (i) specific activity, (j) profession, (k) scatological and dirty matters, (l) curses, and (m) people's insults.

